

**HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER DENGAN KESIAPAN MAHASISWA PROGRAM  
STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
ANDALAS TERHADAP *INTERPROFESSIONAL EDUCATION***



**Skripsi**  
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

**ABI BALGHI**  
**NIM: 1610312049**

**Pembimbing :**

- 1. dr. Laila Isona, M.Sc**
- 2. dr. Havriza Vitresia, Sp.M(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

# **CORRELATION BETWEEN EXTRACURRICULAR PARTICIPATION RATE WITH THE READINESS OF MEDICAL STUDENT OF ANDALAS UNIVERSITY FOR INTERPROFESSIONAL EDUCATION**

**By**  
**Abi Balghi**

## **ABSTRACT**

*An effective collaborative practice among healthcare has an impact to the quality of medical service. That collaboration could be seen by Interprofessional Collaboration (IPC) practice. Giving interprofessional education since the earlier stage of education could increase the manifestation of IPC in the future. The readiness of IPE implementation is affected by three main domains, that is professional identity, team work, and role and responsibility. Those domains are also developed in the extracurricular activities. This study aims to know the correlation between extracurricular participation rate with the readiness of medical student of Andalas University for interprofessional education.*

*This was an analytic research with cross-sectional design. The sample was obtained from the Readiness for Interprofessional Learning Scale (RIPLS) Questionnaire as much as 84 respondents by using simple random sampling technique. The data were analyzed by using Chi-Square test with  $p < 0,05$  as the statistical significance.*

*Univariate analysis result shows that 70 students (83,3%) have a well readiness for IPE, with the highest percentage (89,3%) is in the readiness for cooperation and collaboration, on the other hand the readiness for role and responsibility has the lowest percentage (42%). In the analysis of the extracurricular participation rate, the highest percentage is quite active (36,9%) and the lowest percentage is less active (8,3%). Bivariate analysis shows that there is no significant correlation between extracurricular participation rate with the readiness of medical student for interprofessional education with the  $p$  value was 0,284. The analysis of correlation between extracurricular participation rate with the readiness components shows that there is no significant correlation with the  $p$  value of cooperation and collaboration is = 0,471, negative professional identity is = 0,463, positive professional identity is = 0,861, role and responsibility is = 0,176.*

*We conclude that there is no significant correlation between extracurricular participation rate with the readiness of medical student of Andalas University for interprofessional education (IPE) as well as IPE readiness component.*

**Keywords:** *Interprofessional Education, Readiness, Collaboration, Extracurricular, Medical Student.*

# HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN KESIAPAN MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS TERHADAP *INTERPROFESSIONAL EDUCATION*

Oleh  
Abi Balghi

## ABSTRAK

Praktik kolaboratif yang efektif antar tenaga kesehatan berdampak terhadap kualitas pelayanan kesehatan. Kolaborasi tersebut dapat dilihat dari praktik *Interprofessional Collaboration* (IPC). Memberikan *Interprofessional Education* (IPE) sejak awal masa pendidikan dapat meningkatkan perwujudan IPC dikemudian hari. Kesiapan terhadap pelaksanaan IPE dapat dipengaruhi oleh tiga domain umum yaitu identitas profesional, *team work*, serta peran dan tanggung jawab. Tiga domain umum tersebut juga di kembangkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan kesiapan mahasiswa terhadap IPE.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan *cross-sectional study*. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*, didapatkan sampel sebanyak 84 responden mahasiswa kedokteran. Data penelitian merupakan data primer dengan menggunakan kuesioner *the Readiness for Interprofessional Learning Scale* (RIPLS). Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dengan kemaknaan statistik ditentukan jika nilai  $p < 0,05$ .

Hasil analisis univariat menunjukkan sebanyak 70 mahasiswa (83,3%) memiliki kesiapan yang baik terhadap IPE dengan komponen kesiapan pada aspek kerjasama dan kolaborasi memiliki persentase tertinggi (89,3%) dan persentase komponen kesiapan terendah adalah peran dan tanggung jawab (42%). Pada analisis keaktifan mahasiswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler persentase keaktifan tertinggi adalah cukup aktif (36,9%) dan persentase keaktifan terendah adalah kurang aktif (8,3%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan kesiapan mahasiswa terhadap IPE dengan nilai  $p = 0,284$ . Analisis terhadap hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan komponen kesiapan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna dengan nilai  $p$  kerjasama dan kolaborasi = 0,471,  $p$  identitas profesi negative = 0,463,  $p$  identitas profesi positif = 0,861,  $p$  peran dan tanggung jawab = 0,176.

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan kesiapan mahasiswa terhadap IPE dan komponen kesiapan IPE mahasiswa program studi kedokteran fakultas kedokteran UNAND.

**Kata kunci :** *interprofessional education*, kesiapan, kolaborasi, ekstrakurikuler, mahasiswa kedokteran.